

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang pemberdayaan masyarakat melalui kelompok usaha ternak sapi “Lembu Sura” dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Kaliwungu, Ngunut Tulungagung (Perspektif Ekonomi Islam), maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Tahap pemberdayaan masyarakat melalui kelompok usaha ternak dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (perspektif ekonomi islam) yaitu dengan cara, masyarakat khususnya peternak membentuk kelompok usaha ternak sapi Lembu Sura dengan pendampingan penyuluh pertanian dan dokter hewan untuk memperbaiki perekonomiannya. Kemampuan wawasan dan informasi masyarakat bertambah dengan diadakan pertemuan rutin antara penyuluh dan anggota kelompok setiap bulannya untuk bertukar pendapat membahas perkembangan usaha yang ada seperti, simpan pinjam, pemasaran sapi, atau masalah dan kendala-kendala tentang usaha ternak.

Kekreatifitasan masyarakat dengan diberikan pelatihan-pelatihan program penggemukan sapi dengan pakan fermentasi dari limbah pertanian, pelatihan membuat pakan kosentrat., pelatihan meminimalisir dari limbah ternak agar memiliki nilai jual dengan kerjasama bersama

GAPOKTAN desa setempat dan kelompok ternak di Desa Tugu Rejotangan, bantuan sumber modal dari adanya koperasi simpan pinjam, serta cara meningkatkan hasil produksi ternak yang berkualitas dengan inovasi pakan.

Dalam islam, pemberdayaan yang dilakukan oleh kelompok usaha ternak Lembu Sura juga sudah sesuai yaitu dengan adanya upaya pemberdayaan dengan berusaha merubah nasibnya dengan membuat suatu kelompok usaha. Masyarakat menggunakan pemberdayaan melalui kelompok usaha ternak lembu sura sebagai salah satu cara memperbaiki perekonomiannya. Begitu juga dalam pandangan islam kesejahteraan masyarakat desa Kaliwungu terlihat dalam pemberdayaan masyarakat melalui kelompok usaha ternak sapi ini berubah dalam pola hidupnya. Dengan meningkatnya perekonomian, kualitas pendidikan anak cucunya diperhatikan. Masyarakat menjadikan hasil usaha ternak sapi ini untuk kebutuhan sehari-hari, investasi dan juga untuk biaya sekolah anaknya. Sehingga adanya kelompok usaha ternak sapi masyarakat bisa merasa lebih sejahtera.

2. Dampak Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Usaha Ternak yaitu ada yang positif dan juga negatif. Dampak positifnya yaitu adanya kesejahteraan masyarakat, baik masyarakat anggota maupun masyarakat sekitar. Lapangan pekerjaan menjadi bertambah, sebab adanya usaha ternak sapi ini semakin bertambahnya anggota dan bertambah banyaknya sapi koloni, dapat menyerap tenaga kerja dan menambah pendapatan..

Dengan bertambahnya pendapatan masyarakat, maka tingkat kesejahteraan mereka bertambah dan kualitas pendidikan lebih diperhatikan.

Pola hidup masyarakat juga banyak yang mengalami perubahan. Masyarakat yang sebagai petani dan kerja serabutan, sekarang memperoleh kerja sampingan dengan usaha ternak sapi, sehingga penghasilannya bertambah. Pemikiran masyarakat sudah berbeda, masyarakat tidak mau rugi ketika memelihara sapi, sebab dulunya masyarakat memelihara sapi tidak pernah menghitung biaya dan waktu dalam pemeliharannya, sehingga sering rugi.

Dengan adanya kelompok usaha ternak Lembu Sura ini masyarakat merasa terberdayakan, interaksi antar anggota dan kelompok juga semakin harmonis merasa terbantu, lebih guyub rukun dan merasa lebih sejahtera. Sebab penghasilan mereka bertambah dan adanya pertemuan rutin setiap bulan mereka terbantu. Dampak negatifnya yaitu pada pencemaran yang dihasilkan dari limbah kotoran sapi. akan tetapi, dampak ini telah diminimalisir oleh masyarakat peternak dengan diolah menjadi pupuk. Baik pupuk cair maupun pupuk padat.

3. Kendala dan Solusi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Usaha Ternak dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat yaitu kendala yang sering dialami dalam pemberdayaan masyarakat melalui kelompok usaha ternak lembu sura yaitu mencari bahan baku pakan fermentasi yang baik dengan harga yang terjangkau. Solusinya adalah adanya inovasi pakan dan kerjasama dengan penjual pakan. Kendala yang kedua yaitu

mendapatkan bibit ternak yang bagus. Solusinya adalah dapat melalui pembibitan sendiri atau dapat memesan ke pedagang sapi atau mencari sendiri ke pasar.

Selain itu masyarakat belum bisa mengatur keuangannya sendiri. Seringkali masyarakat itu modalnya bisa berkurang, bahkan habis dipakai untuk memenuhi kebutuhan lainnya yang mendesak. Untuk mengurangi dan meminimlaiser dari kendala-kendala tersebut maka diadakan pertemuan rutin setiap bulan, untuk saling bertukar pendapat dan membantu mendapatkan solusi dari kendala-kendala tersebut. Selain pertemuan rutin setiap bulan, masyarakat dapat meminjam modal di koperasi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat yaitu :

1. Bagi praktisi

Bagi Kelompok Usaha Ternak Sapi Lembu Sura di Desa Kaliwungu, Ngunut, Tulungagung lebih meningkatkan lagi perannya dalam masyarakat agar masyarakat dapat menggunakan Kelompok Usaha Ternak sebagai usaha untuk meningkatkan perekonomiannya dan masyarakat bisa lebih sejahtera. Dan juga sebagai sumbangsih pemikiran dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan omset.

2. Bagi akademik

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan dokumentasi bagi pihak kampus untuk bahan acuan penelitian yang akan datang selain jurnal dan buku yang sudah ada. Dan juga sebagai sumbangsih perbendaharaan keputakaan di IAIN Tulungagung.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dengan tema yang sama dengan peneliti selanjutnya dan dapat diperluas lagi. Selain itu juga dapat menggunakan fokus penelitian yang lebih banyak dan lebih variatif.